

**URGENSI PENERAPAN KONSEP KEPEMIMPINAN ISLAM DALAM LEMBAGA
PENDIDIKAN USIA DINI (THE URGENCY OF IMPLEMENTING THE CONCEPT
OF ISLAMIC LEADERSHIP IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION
INSTITUTIONS)**

Oleh:

Muhammad Raihan Nasucha¹, Regita Pramesti Adiningsih², Achmad Musyafa' Putra³

Universitas Muhammadiyah Malang

muhammadraihan2023@gmail.com¹, crwgitaxx61@gmail.com², amusyaffa20@gmail.com³

Abstract:

The leader is the key to the success of an institution or organization. Leaders who apply the correct leadership concept will have a tremendous impact on the institution they shelter. In addition, it is not enough if the concept of true leadership does not include the spiritual aspect as a controller of bad things that will come. The concept of Islamic leadership is a very complex leadership concept to be applied by the entire academic community involved in educational institutions, especially at an early age. Students will get various positive impacts from academics who are involved in the process of taking place early childhood education. Children are an educational subject that is easily influenced by the environment around them. If the environment he lives in is good, of course good damages will accompany him. That is the explanation which is the main purpose of this writing. This article was created using a research library technique that collects various journals that are relevant to our discussion and then it is narrated again in a different language. Therefore, the conclusion that can be drawn from this article is that Islamic leadership has a very important role in developing students, both in the aspect of knowledge (intellect) and the attitude shown in the surrounding environment.

Keywords: *Islamic leadership; leadership concept; early childhood education institutions; students.*

Abstrak:

Pemimpin merupakan kunci kesuksesan pada sebuah lembaga maupun organisasi. Pemimpin yang menerapkan konsep kepemimpinan yang benar akan memberikan dampak luar biasa terhadap lembaga yang dinaunginya. Selain itu, tidak cukup apabila konsep kepemimpinan yang sejati tanpa mengikutkan aspek spiritual sebagai pengontrol dari hal-hal buruk yang akan menghampiri. Konsep kepemimpinan Islam merupakan konsep kepemimpinan yang sangat kompleks untuk diterapkan oleh seluruh civitas akademisi yang terlibat dalam lembaga pendidikan terkhusus pada usia dini. Anak didik akan mendapatkan berbagai dampak positif dari para kalangan akademisi yang terlibat pada proses berlangsungnya pendidikan usia dini. Anak merupakan sebuah subjek pendidikan yang mudah terpengaruh oleh lingkungan yang ada disekitar mereka. Apabila lingkungan yang ditinggalinya baik, tentu dampak baik akan menyertainya. Itulah paparan yang menjadi tujuan utama penulisan ini. Artikel ini dibuat dengan menggunakan teknik *library research* yang menghimpun berbagai jurnal yang relevan dengan bahasan kami lalu dinarasikan kembali dengan bahasa berbeda. Serta, kesimpulan yang dapat diambil dari artikel ini bahwasanya kepemimpinan Islam memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan (intelektualitas) dan sikap yang ditunjukkan pada lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Islam; Konsep kepemimpinan; Lembaga pendidikan usia dini; peserta didik.*

A. PENDAHULUAN

Pemimpin memiliki peran yang sangat besar terhadap sebuah lembaga yang sedang dinaunginya. Pemimpin menjadi sosok utama yang memegang kendali semua kegiatan yang akan dilaksanakan. Semua keputusan yang diambilnya akan memiliki pengaruh yang sangat besar pada semua kalangan yang terlibat dalam kelembagaan tersebut. Pemimpin harus memiliki sikap kepemimpinan yang baik agar mampu mengarahkan serta membimbing lembaganya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹

Pemimpin juga akan menjadi semakin kompleks apabila dalam kepribadiannya juga memiliki sikap spiritual yang baik. Penting bagi setiap pemimpin muslim memiliki karakter yang memperhatikan asas-asas kepemimpinan Islam sejati. Dengan adanya hal tersebut, semua permasalahan akan dihadapi dengan sudut pandang Islam sehingga mampu untuk mencari solusi terbaik bagi semua kalangan yang terlibat didalamnya.²

Selain itu, anak juga merupakan aset penting yang akan menjadi ujung tombak sebuah bangsa dalam menghadapi perubahan peradaban yang akan terjadi.³ Perlunya bimbingan dengan baik dan benar dengan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam agar menghasilkan sumber daya manusia yang intelektual dan bermoral (insan kamil). Oleh karena itu, penting bagi seorang pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan usia dini untuk punya karakter kepemimpinan Islam yang mumpuni.

Pemimpin yang memegang teguh nilai-nilai Islam akan memiliki peran sentral bagi perkembangan anak-anak usia dini sehingga mereka kelak akan menjadi tumpuan bangsanya di masa depan.⁴ Pemimpin yang berperan sebagai penggerak utama sebuah lembaga pendidikan usia dini akan memberikan berbagai dampak besar bagi lembaga tersebut. Arahan dan bimbingan dari guru maupun kepala sekolah dengan memegang prinsip ini akan bijak dalam memaksimalkan potensi peserta didiknya.⁵

Melihat kondisi lembaga pendidikan usia dini, baik jenjang taman kanak-kanak (TK) maupun sekolah dasar (SD) yang masih belum bisa menerapkan konsep kepemimpinan Islam yang benar dan maksimal. Tentu saja, ini akan menghambat potensi dari peserta didik. Penerapan yang baik dan benar akan memberikan dampak positif terhadap peserta didik

¹ Konsep Kepemimpinan Bermutu dalam Pendidikan Islam oleh Syam, A. R. (2017). h.50.

² Asas-Asas Kepemimpinan Dalam Islam oleh Amin, M. (2019). h.126.

³ Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini oleh Ananda, R. (2017). h.20.

⁴ Prinsip Kepemimpinan Islam dalam Pandangan Al- Qur ' an oleh Mubarak, S. (2021). h.2.

⁵ Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . Bank Syariah Mandiri , Tbk oleh Harahap, S. (2016). h.253-254.

berupa berkembangnya berbagai aspek meliputi jasmani, rohani, emosional, sosial, kecerdasan, keterampilan, dan semakin aktif.⁶

Maka dari itu, penting bagi lembaga pendidikan usia dini untuk bisa menerapkan konsep kepemimpinan Islam dengan baik terhadap semua guru dan staff serta kepala sekolah agar anak didik dapat meniru hal positif tersebut. Hal ini akan menjadi titik awal bagi peserta didik untuk dapat bertransformasi menjadi insan kamil yang memiliki kemampuan yang handal diiringi oleh akhlak maksimal yang menjadikannya sebagai contoh pemimpin hebat di masa depan.⁷

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini merupakan sumber data yang relevan serta memiliki kesamaan dengan pembahasan yang sedang dikaji. Metode untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu *Library Research* (studi kepustakaan), yaitu merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mencari berbagai jurnal dengan topik pembahasan yang sama untuk digunakan menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengertian Kepemimpinan Islam.

Kepemimpinan dalam KBBI dapat diartikan sebagai cara memimpin sebuah lembaga maupun organisasi dan semisalnya. Secara garis besar, kepemimpinan merupakan sebuah cara untuk mengatur, mengelola, dan mempengaruhi seseorang yang terlibat dalam lembaga atau organisasi. Serta, memberikan motivasi dalam melakukan segala aktivitas yang terkait dengan lembaga tersebut untuk dapat ikut serta dalam mewujudkan cita-cita yang telah ditetapkan.⁸

Dalam Islam konsep kepemimpinan Islam juga telah dijelaskan secara gamblang. Kepemimpinan menjadi salah satu komponen yang memiliki titik tekan yang tinggi dalam Islam. Islam menganggap bahwasanya setiap manusia merupakan pemimpin bagi dirinya sendiri serta seorang laki-laki yang telah berkeluarga merupakan pemimpin bagi dirinya serta keluarga tercintanya. Seorang muslim wajib memiliki karakter kepemimpinan yang bijak dan tegas untuk bisa memimpin terutama terhadap dirinya sendiri.⁹

Islam yang didalamnya sudah sempurna, penuh dengan aturan-aturan yang bersifat absolut bagi kaum muslimin tentu akan mempermudah hidupnya karena hal tersebut

⁶ Gaya kepemimpinan kepala taman kanak-kanak oleh Dewi, N. C., Aslan, & Suhardi, M. (2020). h.160.

⁷ KEPEMIMPINAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM oleh Afandi, R. (2013). h.107.

⁸ Kepemimpinan kepala paud di era revolusi industri 4.0. oleh Rahayu (2020). h.14.

⁹ Ibid.h.14.

merupakan petunjuk dari Allah Yang Maha Kuasa. Konsep kepemimpinan yang disandarkan serta diterapkan atas dasar-dasar nilai Islam akan memiliki kesempurnaan tergantung pada subjek yang menerapkan konsep tersebut. Kualitas subjek akan sangat mempengaruhi berhasil atau tidaknya hal ini.

Dengan demikian, kepemimpinan Islam dapat diartikan sebagai cara mengatur, mengelola, serta mempengaruhi orang lain guna merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan secara bersama dengan menjadikan syariat Islam sebagai acuan dan landasan dalam menjalankan sebuah lembaga ataupun organisasi tersebut.

b. Prinsip-prinsip Kepemimpinan Islam Dalam Lembaga Pendidikan Usia Dini

Dalam mengelola lembaga pendidikan usia dini dengan penerapan kepemimpinan Islam yang baik, perlu adanya persiapan. Setiap aspek yang terlibat dalam proses pendidikan harus mengetahui prinsip-prinsip yang harus dipegangnya untuk membawa perubahan pada peserta didik. Prinsip-prinsip ini nantinya menjadi pedoman serta tolak ukur agar tujuan yang dicapai dapat terealisasikan secara sempurna.

Dalam penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam maka yang akan dijadikan contoh tidak akan lepas dari sifat para nabi yang sangat mulia. Ada 4 sifat nabi yang dapat dijadikan contoh serta diterapkan oleh semua kalangan akademisi agar pendidikan yang berlangsung dapat berjalan dengan baik. Pertama, *Ash-Siddiq* yang artinya benar, maksudnya setiap pemimpin dalam Islam harus melakukan segala tindakan, perbuatan, dan keputusan dengan benar.¹⁰

Kemudian, kedua ada sifat *Al-Amanah* yang artinya dapat dipercaya, maksudnya setiap pemimpin dalam Islam harus melaksanakan segala tugasnya dengan rasa penuh tanggung jawab sehingga segala hal yang telah dipercayakan kepadanya dapat berjalan dengan baik. Ketiga, sifat *Al-Fathanah* yang artinya cerdas, maksudnya setiap pemimpin dituntut untuk memiliki keluasan ilmu agar mampu menyikapi segala permasalahan dengan baik. Serta, sifat *At-Tabligh* yang artinya menyampaikan, maksudnya setiap pemimpin harus menyampaikan segala informasi secara utuh dan terbuka.¹¹

Dengan karakter nabi yang sangat mulia tersebut, dapat dijadikan contoh bagi kalangan akademisi dalam membina para peserta didik. Penerapan sifat-sifat itu akan berdampak pada kinerja pendidik maupun kepala sekolah menjadi lebih efektif dan optimal sehingga prestasi yang didapatkan oleh lembaga pendidikan usia dini tersebut akan

¹⁰ Pengaruh kepemimpinan islami, motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan lama kerja sebagai variabel moderating oleh Wijayanti, R., & Meftahudin. (2016). h.186.

¹¹ Ibid.186.

berdatangan. Prestasi yang cemerlang akan memberikan dampak positif bagi lembaga pendidikan tersebut serta akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dengan menitipkan buah hatinya ke dalam lembaga tersebut.¹²

Setelah mengetahui sifat-sifat para nabi yang mulia sehingga dapat disandarkan menjadi prinsip-prinsip kepemimpinan dalam Islam. Selanjutnya, ada dasar-dasar kepemimpinan Islam yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin muslim sejati. Pertama, dasar tauhid yang akan mempersatukan semua perbedaan dengan mengembalikan kepada hukum Tuhan Semesta Alam. Apabila dasar ini tidak dimiliki maka akan memunculkan keributan dan perpecahan.¹³

Lalu, kedua ada dasar musyawarah yang akan memberikan keluasaan ilmu dengan saling memberi pendapat. Adanya hal ini akan mendukung pemimpin dalam proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan hal-hal yang telah diutarakan oleh semua pihak. Ketiga, ada dasar keadilan yang memberikan ruang dan kesempatan yang sama antara semua kalangan akademisi sehingga aspirasinya dapat direalisasikan dalam hal yang nyata. Serta, dasar Ukhuwah Islamiyah (persatuan Islam) yang berorientasi pada nilai-nilai persatuan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kedamaian agar umat Islam selalu bersatu.¹⁴

Setelah mengetahui berbagai prinsip-prinsip kepemimpinan Islam beserta turunannya yaitu dasar-dasar kepemimpinan Islam. Maka seseorang yang telah menerapkan keduanya dalam dirinya akan menunjukkan perbedaan yang sangat jauh dibandingkan orang yang menggunakan prinsip tersebut dalam menjalankan tugasnya sebagai aspek penggerak lembaga pendidikan usia dini tersebut. Oleh karena itu, ada cirri-ciri kepemimpinan Islam yang dapat dilihat dalam pribadi individu tersebut.

Ciri-ciri seseorang yang telah menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam antara lain, akan mampu mengendalikan organisasi atau lembaga pendidikan tersebut dengan baik yang dilandasi oleh ilmu yang mumpuni, mampu memanfaatkan posisinya guna kebaikan lembaga pendidikan, mempunyai perangai yang lemah dan lembut serta wibawa yang membuat dirinya disegani oleh orang disekitarnya, dan mampu memaksimalkan kehadiran anggota lembaganya untuk saling bertukar pikiran agar mampu memahami kondisi orang banyak.¹⁵

¹² Kepemimpinan Islami Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Oleh Subhan, M. (2013). h.127.

¹³ Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Lembaga Pendidikan Islam oleh Fadhli, M. (2018). h.122.

¹⁴ Ibid.h.122.

¹⁵ Ibid.h. 125.

Dengan demikian, prinsip-prinsip kepemimpinan Islam memiliki urgensi yang sangat besar bagi kejayaan sebuah lembaga pendidikan usia dini agar setiap aspek penggerak pendidikan mampu menunjukkan kinerja maksimal dalam mendidik peserta didik. Bekal ilmu pengetahuan dan moral yang maksimal menjadi senjata utama untuk dapat bersaing dalam kehidupan yang berada pada masa globalisasi.

c. Fungsi Kepemimpinan Islam Dalam Pendidikan Usia Dini.

Kepemimpinan bisa terjadi dimana saja, asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya mempengaruhi perilaku orang lain kearah tercapainya suatu tujuan tertentu.¹⁶ Model kepemimpinan spiritual ada dua yaitu:

1. Kepemimpinan spiritual substantif merupakan kepemimpinan spiritual yang muncul dari penghayatan keagamaan seorang pemimpin dan kedekatan pemimpin dengan realitas agama untuk Sang pencipta dan dunia ruh.
2. Kepemimpinan spiritual instrumental merupakan kepemimpinan spiritual yang dipelajari kemudian dijadikan gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan spiritual seorang pemimpin muncul karena adanya tuntutan eksternal dan menjadi media untuk mengefektifkan perilaku kepemimpinannya.

Kepemimpinan spiritual dalam kepribadian seorang pemimpin menjadikan kepribadian yang taat beribadah baik yang bersifat rutinitas wajib maupun sunah, selalu menampilkan akhlak mulia dan mengembangkan budaya akhlak mulia terutama dalam lingkup sekolah juga memiliki integritas tinggi sebagai pemimpin. Menjadi seorang pemimpin merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya karena kelak akan dipertanggung jawabkan di akhirat.¹⁷

Adanya kepemimpinan berdasarkan spiritual agar tercapai poin-poin diantaranya:

1. Kebahagiaan hidup
2. Kesehatan
3. Kejujuran
4. Kesejahteraan
5. Cinta
6. Pemberdayaan
7. Kebenaran yang hakiki dan sikap yang positif.

¹⁶ Miftah, T. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Garfindo Persada 2003) hal.72

¹⁷ *Urgensi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Ranah Kajian Manajemen Pendidikan Islam* oleh Darnoto, 2016.

Dari FGD Harvard Bussnines School bahwa paham spiritualisme mampu menghasilkan 5 hal yang terbukti membawa seseorang pada kesuksesan dan menjadikan sebagai *powerfull leader*. 5 hal tersebut yakni:

1. Integritas atau kejujuran
2. Energy atau semangat
3. Inspirasi atau ide dan inisiatif
4. Wisdom atau bijaksana
5. Keberanian dalam mengambil keputusan.

Melalui kepemimpinan Islam juga pendekatan moral spiritual dalam lembaga pendidikan usia dini mampu meningkatkan pembelajaran karakter anak usia dini di sekolah yang dapat dilakukan dengan cara-cara sederhana seperti membiasakan kebiasaan yang baik sehingga dapat dicontoh oleh peserta didik yang perlahan dapat diterapkan dalam kehidupan.

Fungsi kepemimpinan menurut Sondang P. Siagian dalam bukunya *Teori dan Praktek Kepemimpinan*:

1. Pimpinan sebagai penentu arah dalam usaha pencapaian tujuan
2. Pemimpin sebagai wakil dan juru bicara organisasi dalam hubungan dengan pihak-pihak di luar organisasi
3. Pemimpin sebagai komunikator yang efektif
4. Pemimpin sebagai mediator, khususnya dalam hubungan ke dalam, terutama dalam menangani situasi konflik
5. Pemimpin sebagai integrator yang efektif, rasional, objektif dan netral.¹⁸

Menurut Hamdani Nawawi dalam bukunya *Kepemimpinan yang Efektif* menyebutkan lima fungsi kepemimpinan yakni:

1. Fungsi Instruktif

Bersifat komunikasi satu arah sebagai pengambil keputusan berfungsi memerintahkan pelaksanaannya pada anggota.

2. Fungsi Konsultatif

Fungsi ini bersifat komunikasi dua arah. Mengambil keputusan, sebagai konsultan untuk mendengarkan pendapat dan saran serta pertanyaan.

3. Fungsi Partisipasi

Pemimpin menjalankan dan mengaktifkan anggotanya baik dalam mengikutsertakan dalam pengambilan keputusan maupun pelaksanaannya.

¹⁸ Sondang P. Siagian. *Teori & Praktek Kepemimpinan*. 2003.

4. Fungsi Delegasi

Pemimpin sebagai pemegang wewenang tertinggi harus bersedia dan dapat mempercayai anggotanya sesuai dengan posisi atau jabatannya.

5. Fungsi Pengendalian

Fungsi pengendalian bermaksud bahwa pemimpin yang efektif mampu mengatur aktivitas anggotanya secara terarah dan koordinasi yang efektif melalui kegiatan bimbingan, pengarahan, dan pengawasan.

d. Urgensi Penerapan Konsep Kepemimpinan Islam Dalam Satuan Pendidikan Usia Dini.

Dalam pemahaman kepemimpinan pendidikan PAUD diidentifikasi menjadi empat bidang yang dilematis. Kepemimpinan yang rendah dikarenakan komunikasi anak usia dini, kurangnya definisi yang diterima atau pemahaman umum terkait kepemimpinan PAUD dikarenakan beragam sector, program, dan struktur dalam masyarakat, swasta, juga institusi. Permasalahan ketiga adanya ambigu antara kepemimpinan dan manajemen yakni terminologi yang digunakan dalam sektor yang menekankan manajemen atas kepemimpinan.

Problematika keempat yaitu bagaimana kepemimpinan pendidikan usia dini dapat diambil oleh guru yang baru dan kurang berpengalaman. Guru menemukan jati diri dalam sebuah kepemimpinan dengan pengalaman terbatas. Meningkatkan kapasitas kepemimpinan diraih ketika memiliki berbagai pengalaman dan peran dalam mengajar.¹⁹

Dalam menyajikan kepemimpinan PAUD, beberapa penulis menyajikan argument dengan sangat kompleks, dinamis dan bervariasi antara kebijakan pusat dan budaya lokal. Kepemimpinan pendidikan usia dini secara situasional dan dinamis harus pandai dalam menanggapi kebutuhan yang diperlukan. Kepemimpinan pendidikan usia dini perlu menjadi inspiratory dan motivator sesuai dengan kebutuhan bagi anak usia dini terutama dalam pembelajaran.

Kepemimpinan pendidikan usia dini seperti guru dan kepala sekolah berperan sebagai agen perubahan yang terdepan dan strategis karena berinteraksi langsung dengan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kepemimpinan ada yang dikatakan sebagai kepemimpinan pedagogis. Kepemimpinan pedagogid pada pendidikan usia dini merupakan konsep yang relative muda dan terdiri dari lima dimensi yaitu: administrasi, pedagogi, advokasi, komunitas, dan kepemimpinan konseptual.

¹⁹ *Kepemimpinan Pendidik PAUD dalam Pembelajaran Karakter Melalui Program Family Inn oleh Suyono (2018)*

Kepemimpinan pendidikan usia dini secara keseluruhan telah ada kemajuan teoritis yang terbatas mengenai kepemimpinan pedagogis. Kepemimpinan pedagogis berkaitan dengan memimpin dan menginformasikan praktik pedagogis. Dalam penelitian atas kerjasama dalam latar belakang pendidikan anak usia dini menciptakan ideologi bersama sebagai basis kerja, dengan berbagai pemikiran dan nilai dasar secara terbuka salah satunya mengeratkan komunikasi.

Terdapat empat keterampilan kepemimpinan instruksional yang harus dimiliki pemimpin dalam pendidikan terutama dalam pendidikan usia dini:

1. Penggunaan sumber daya yang efektif
2. Keterampilan komunikasi
3. Melayani sebagai sumber pembelajaran
4. Menjadi terlihat dan dapat diakses.

Menerapkan sikap kepemimpinan yang islami sangat penting. Pendidikan usia dini atau PAUD dikatakan sebagai orang tua kedua setelah orang tua di rumah. Dalam proses pembelajaran, pendidik bertindak sebagai pemimpin yang berperan untuk:

1. Memotivasi anak untuk belajar seraya bermain
2. Mengarahkan perkembangan anak
3. Melatih keterampilan-keterampilan
4. Menumbuhkan interaksi sosial dan spiritual
5. Mengevaluasi proses dan hasil perkembangan anak.

Dalam lingkungan PAUD dikembangkan konsep pembelajaran yang berbasis cerdas, ceria, sehat, dan berakhlak mulia.²⁰ Pendidikan kepemimpinan untuk anak usia dini berhubungan dengan pendekatan yang pertama hendak mempergaulinya sebagai anak kecil, kedua mengajarnya dengan tidak berlaku kasar, ketiga tanah adalah musim seminya anak-anak dimana musim semi membuat tumbuhnya dedaunan, berbunga dan berbuah.²¹

D. PENUTUP

Pemimpin berperan sebagai pengendali kegiatan. Pengambilan keputusan oleh seorang pemimpin memiliki pengaruh yang besar dalam suatu kegiatan dan semua yang terlibat di dalamnya. Pemimpin menjadi kompleks ketika kepribadiannya juga diisi dengan sikap spiritual yang baik sehingga dapat menunjukkan karakter kepemimpinan Islam. adanya

²⁰ Siagian, Sondang P. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Bumi Aksara, Jakarta, 2010).

²¹ Mulyasa, H.E., 2014, *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

sikap Islami pemimpin dapat memecahkan permasalahan dengan sudut pandang Islam sehingga menjadi asset penting peradaban.

Kepemimpinan Islam mengatur, mengelola, serta mempengaruhi orang lain agar terealisasikan tujuan dengan syariat Islam sebagai acuan dan landasan dalam menjalankan kegiatan. Menjadi pemimpin harus paham betul terkait situasi yang terjadi. Lingkungan yang menjadi tempat terlaksananya amanah sebagai pemimpin harus diketahui secara menyeluruh agar terciptanya pemimpin yang mampu mengendalikan sekitar. Seperti dalam lembaga pendidikan usia dini, tentu pemimpin harus paham akan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam dalam lembaga tersebut.

Prinsip-prinsip kepemimpinan Islam menjadi tolak ukur terealisasikan tujuan secara sempurna. Menjadikan sifat Nabi dan Rasul sebagai dasar dalam kepemimpinan Islam dan menanamkan dasar musyawarah untuk saling berpendapat serta berbagi keluasan ilmu. Kepemimpinan Islam tentu memiliki fungsi yang menjadikan pribadinya taat. Mengembangkan budaya akhlak dalam lingkup sekolah sehingga dapat ditanamkan dan dicontoh kepada peserta didik usia dini.

Kepemimpinan spiritual membantu dalam mencapai poin-poin penting diantaranya: kebahagiaan hidup, kesehatan, kejujuran, kesejahteraan, cinta, pemberdayaan, dan kebenaran yang hakiki dan sikap yang positif. Pemimpin Islam menggunakan pendekatan oral spiritual dalam lembaga pendidikan usia dini sebab mampu meningkatkan pembelajaran karakter di sekolah dengan cara-cara sederhana yang dapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan dalam kepemimpinan dilihat dari seberapa besar pengalaman seorang guru sehingga dapat menemukan jati dirinya sebagai pemimpin. Permasalahan-permasalahan yang terjadi seperti kurangnya komunikasi, definisi pemahaman kepemimpinan PAUD, kurang pahami guru mengenai kepemimpinan dan manajemen membuat penyajian nilai-nilai kepemimpinan Islami kurang tersampaikan kepada peserta didik.

Model kepemimpinan seorang pemimpin menjadi salah satu pencipta ideology bersama secara terbuka sehingga mengeratkan komunikasi dalam suatu lembaga. Maka dari itu sebagai pendidik perlu mengetahui kepemimpinan Islam guna menciptakan nilai-nilai spiritual dalam sekolah terutama lembaga pendidikan anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. (2013). Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal INSANIA*, 18(1), 95–116.
- Amin, M. (2019). Asas-Asas Kepemimpinan Dalam Islam. *Resolusi*, 2(2), 121–127.
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19–31.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.2>
- Darnoto. 2016. *Urgensi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dalam Ranah Kajian Manajemen Pendidikan Islam*. Jurnal Tarbawi Vol. 13. No. I. Januari – Juni 2016.
- Dewi, N. C., Aslan, & Suhardi, M. (2020). Gaya kepemimpinan kepala taman kanak-kanak. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(2), 159–164.
- Fadhli, M. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 116–127.
- Harahap, S. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Islami dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT . Bank Syariah Mandiri , Tbk. *Jurnal HUMAN FALAH*, 3(2), 253–270.
- Mubarak, S. (2021). Prinsip Kepemimpinan Islam dalam Pandangan Al- Qur ' an. *Al Muhafidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 1(1), 1–12.
- Mulyasa, H.E., 2014, *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftah, T. 2003, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Garfindo Persada)
- Subhan, M. (2013). Kepemimpinan Islami Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tadris*, 8(1), 125–140.
- Syam, A. R. (2017). Konsep Kepemimpinan Bermutu dalam Pendidikan Islam. *At-Ta'dib*, 12(2), 49–69. <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v12i2.1214>
- Siagian, Sondang P. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Bumi Aksara, Jakarta, 2010).
- Suyono. 2018. *Kepemimpinan Pendidik PAUD dalam Pembelajaran Karakter Melalui Program Family Inn*. Surabaya: Jenggala Pustaka Utama.
- Wijayanti, R., & Meftahudin. (2016). Pengaruh kepemimpinan islami, motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan dengan lama kerja sebagai variabel moderating. *Jurnal PPKM III*, 185–192.